

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

DIAJENG ADELINI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : poltekkes_medan@yahoo.com

ABSTRACT

Children at primary school age experience the process of changing from milk teeth to permanent teeth. Lack of understanding of dental and oral care will lead to the risk of dental and oral health problems. For this reason, it is necessary to carry out a dental health education as a prevention effort by instilling good behavior from an early age. Snakes and ladders game is one type of game that can be used as a medium to convey information about dental health.

This study is a systematic review that reviews 10 journals related to the title of this study, aiming to see the effect of dental health education with snakes and ladders game on the level of knowledge about dental health.

Through the results of the study, it was found that the snake and ladder game was effectively used as a media for counseling to increase the knowledge of elementary school students about dental health.

Snakes and ladders game as an extension media can be used to increase the knowledge of elementary school students.

Keywords : Snake And Ladder, Dental Health Knowledge, Elementary School

ABSTRAK

Anak usia sekolah dasar merupakan masa dimana terjadinya pergantian gigi susu dengan gigi permanen, kurang pemahaman tentang perawatan gigi dan mulut akan beresiko terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu dilakukan edukasi kesehatan gigi sebagai upaya pencegahan dengan menanamkan perilaku yang baik sejak dini.

Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review*. Dengan mereview sebanyak 10 jurnal terkait judul. penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penyuluhan kesehatan gigi melalui permainan ular tangga terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan ular tangga efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak sekolah dasar.

Permainan ular tangga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan anak sekolah dasar .

Kata kunci : Ular Tangga, Pengetahuan Kesehatan Gigi, Sekolah Dasar

LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009, tentang Kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Pendidikan kebersihan gigi merupakan metode untuk memotivasi pasien agar membersihkan mulut mereka dengan efektif. Pendekatan ini sebaiknya tidak dianggap sebagai instruksi dokter namun lebih merupakan dorongan atau ajakan agar pasien sadar akan pentingnya kebersihan mulut (Wong, 2009). Prevelensi

masalah kebersihan gigi dan mulut masih cukup tinggi di seluruh dunia, sehingga merupakan sesuatu yang harus menjadi prioritas. Menurut *World Health Organization* (WHO) secara global, 60-90% dari anak usia sekolah dan hampir 100% orang dewasa mengalami kerusakan gigi (WHO, 2012).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 tahun 2015 tentang upaya kesehatan gigi dan mulut menyatakan bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta sebagai unsur yang berhubungan dengan rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Berdasarkan data Riskesdas 2018 mencatat porposi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6 persen penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut. Di antara mereka, terdapat 10,2% yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis gigi, persentase yang mempunyai masalah gigi dan mulut pada kelompok umur 6-12 tahun sebanyak 38,1 (Riskesdas, 2018).

Penyuluhan adalah proses cara, perbuatan menyuluh, penerangan pengintaian atau penyelidikan (Alwi, 2008 : 1352). Penyuluhan merupakan bagian dari program kesehatan, sehingga harus mengacu pada program kesehatan yang sedang berjalan. Penyusun perencanaan program penyuluhan harus diperhatikan bahwa perencanaan yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan sasaran, mudah diterima, bersifat praktis, dapat dilaksanakan sesuai situasi setempat, dan sesuai dengan program yang ditunjang dan didukung oleh kebijaksanaan yang ada (Rusli M. Gondhoyowono, 2011).

Menurut Subejo (2010) penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi,

pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Esy Dahlia Sari dalam jurnal pengaruh kesehatan dengan metode permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di Sekolah Dasar Negeri 3 Gombong Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen STIK Muhammadiyah Gombong permainan ular tangga merupakan suatu permainan yang edukatif dimana selain bermain anak juga dapat belajar untuk berkonsentrasi dalam menghadapi masalah, bersosialisasi dengan teman sepermainan, mengembangkan intelektual anak seperti berhitung, mempelajari bentuk dan ukuran, dan dari permainan ular tangga yang biasanya dilakukan berkelompok anak dapat mengatur tingkah lakunya sendiri, menilai kemampuan yang dimilikinya dan orang lain. Dengan metode pendidikan kesehatan permainan ular tangga diharapkan dapat membantu mempengaruhi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afif Hamdalah menyatakan efektivitas media permainan ular tangga lebih tinggi daripada media cerita bergambar dalam mempersepsikan pengetahuan, sikap dan praktek tentang kesehatan gigi dan mulut (Hamdalah, 2011). Hasil yang diteliti oleh Anie Kristiani menyatakan berdasarkan hasil penelitian bahwa penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III sekolah dasar Al-Azhar 33 Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *Paired Sample Test* diperoleh nilai $p = 0,001$ yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Demikian pula penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga juga berpengaruh dalam meningkatkan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III Al-Azhar 33 Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *Paired Sample Test* diperoleh nilai $p = 0,001$ yang berarti terdapat perbedaan kebersihan gigi dan

mulut yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Pengetahuan kesehatan gigi sebelum penyuluhan menggunakan permainan ular tangga dengan kriteria baik meningkat dari 45,2% menjadi 61,3%. Rata-rata pengetahuan kesehatan gigi sebelum penyuluhan 12,0 sesudahnya menjadi 16,6. Kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan menggunakan permainan ular tangga dengan kriteria baik 16,1% meningkat menjadi 38,7%. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan 1,5 (kriteria sedang) sesudahnya menjadi 0,9 (kriteria baik). Ada pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan serta kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III sekolah dasar Al-Azhar 33 Tasikmalaya, dilihat dari p-value terhadap pengetahuan = 0,001 (<0,05). Dan terhadap kebersihan gigi dan mulut = 0,001 (<0,05).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pinky nova Ghea Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi dengan media Permainan Ular Tangga di sekolah dasar Muhammadiyah 2 Pontianak pada siswa kelompok eksperimen peningkatan pengetahuannya lebih signifikan daripada kelompok kontrol yang tidak diberi intervensi. Hal tersebut dibuktikan dengan skor pengetahuan siswa kelompok eksperimen sebelum intervensi 52,25 meningkat menjadi 89,25 dengan P value = 0,000 sedangkan kelompok kontrol pretest 52,25 meningkat menjadi 55,25 dengan P value = 0,137. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada instansi terkait agar mengadopsi model intervensi kebersihan gigi dan mulut dengan pemberian media permainan ular tangga kepada siswa tujuannya untuk

meningkatkan pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas saya ingin mereview penelitian-penelitian yang terkait tentang pengaruh penyuluhan kebersihan kesehatan gigi dengan metode permainan ular tangga terhadap pengetahuan kesehatan gigi.

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui kriteria pengetahuan anak sekolah dasar terhadap kesehatan gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

DESAIN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah Systematic Review.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

RUMUSAN PICOS

1. Population : Anak sekolah dasar
2. Intervention : Pengetahuan permainan ular tangga
3. Comparison : Kueisioner
4. Outcome : Peningkatan pengetahuan
5. Studi Design : Kualitatif

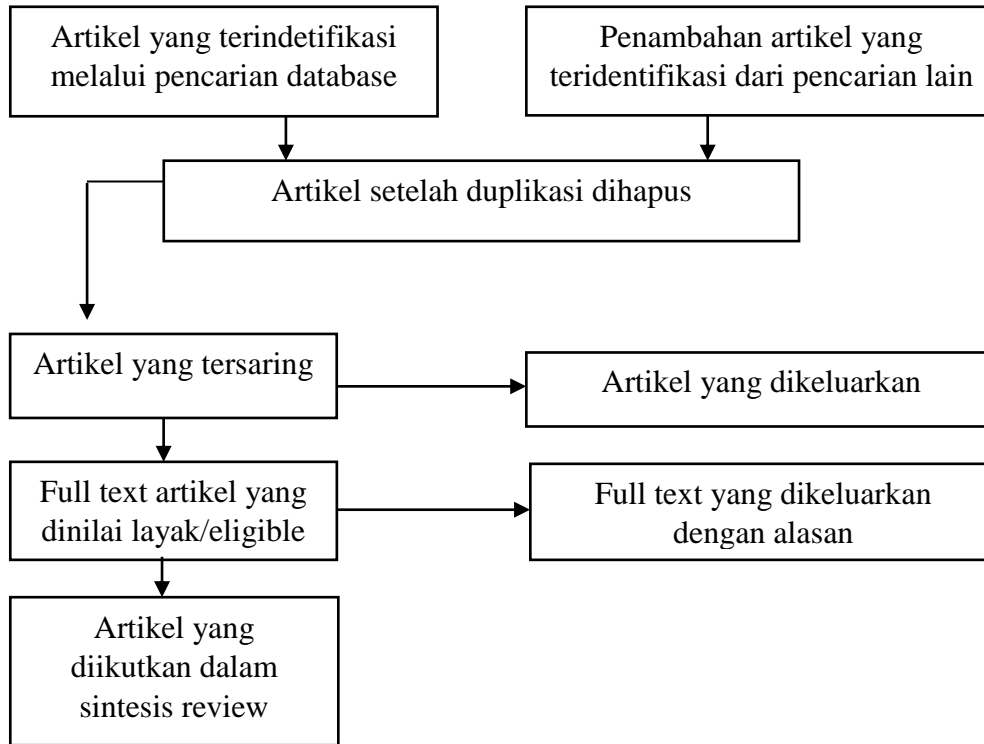
PROSEDUR PENELUSURAN

ARTIKEL

Google Scholar : 10

Kata kunci : “metode ular tangga” AND “pengetahuan kebersihan gigi dan mulut” AND “anak sekolah dasar”.

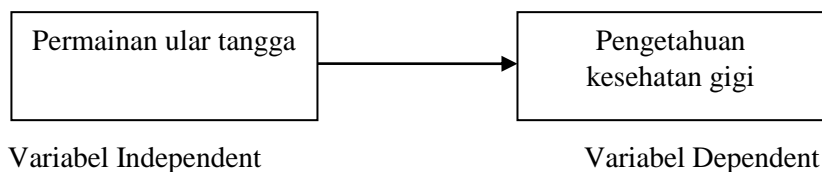
LANGKAH PENELITIAN



Tabel Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population/Problem	Anak Sekolah Dasar	Selain anak Sekolah dasar
Intervention	Penyuluhan kesehatan gigi dengan menggunakan permainan ular tangga	Tidak ada
Comparation	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
Outcome	Meningkatnyapengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap meningkatnya pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar	Tidak mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar
Study Design	<i>Systematic Review</i>	Selain <i>systematic review</i>
Tahun Terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah 2015	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain bahasa indonesia

VARIABEL PENELITIAN



DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut

- Definisi :Pemahaman anak sekolah dasar tentang kebersihan gigi
- Outcome :Peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar tentang kebersihan gigi
- Instrumen : artikel terpublikasi
- Skala pengukuran : Kategorik

2. Metode ular tangga

- Definisi : permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih
- Outcome : Pemanfaatan permainan ular tangga
- Instrumen : artikel terpublikasi
- Skala pengukuran : kategorik

INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar

PENGOLAHAN DATA

Data yang diperoleh dikomplikasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *systematic review*.

ANALISIS PENELITIAN

Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

ETIKA PENELITIAN

Penelitian sistematik review ini telah memiliki Ethical Clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Poltikenik Kesehatan Kemenkes Medan.

HASIL PENELITIAN

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2015	3	20
2.	2016	1	10
3.	2019	2	20
4.	2020	3	20
5.	2021	1	30
B. Desain Penelitian			
1.	Quasi Eksperiment dengan pretest dan post test design	8	80
2.	Analitik deskriptif dengan pretest dan post test design	2	10
C. Sampling Penelitian			
1.	Total sampling	6	60
2.	Purposive sampling	4	40
D. Instrumen Penelitian			
1.	Kuesioner	10	100
E. Analisis statistic penelitian			
1.	Uji Wilcoxon	3	30
2.	Univariant dan Bivariant dengan Uji T- Dependent	4	40
3.	Paired sample t-test	3	30

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel terpublikasi pada tahun 2020, 10% artikel terpublikasi pada tahun 2016, 30% artikel terpublikasi pada tahun 2015, 20% artikel terpublikasi pada tahun 2019, dan 10% artikel terpublikasi pada tahun 2021.

Dengan menggunakan desain penelitian analitik dengan desain quasi eksperiment dengan pretest dan post test sebanyak 8 artikel terpublikasi, dengan desain analitik deskriptif deskriptif dengan pretest dan post test sebanyak 2 artikel terpublikasi.

Dengan menggunakan sampling penelitian *purposive* sampling sebanyak

4 artikel terpublikasi, dan *total sampling* sebanyak 6 artikel terpublikasi.

Dengan menggunakan Instrument Penelitian lembar kuisioner sebanyak 10 artikel terpublikasi. Dengan analisis penelitian dengan menggunakan *Uji Wilcoxon* sebanyak 3 artikel terpublikasi, *univariant dan bivariant dengan uji-T Dependent* 4 artikel terpublikasi, *Paired sample t-test* 3 artikel terpublikasi.

Tabel
Karakteristik Pengetahuan Anak
Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut

Kriteria Pengetahuan Anak	F	%
Baik	9	90
Sedang	1	10
Buruk	-	-
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa jumlah kriteria pengetahuan anak sekolah dasar yang ada dalam 10 artikel yang baik berjumlah 90%. Anak sekolah dasar yang memiliki pengetahuan sedang 10%, dan anak sekolah dasar yang memiliki pengetahuan buruk.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel Berdasarkan Desain Penelitian

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada point desain penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 80% peneliti lebih banyak menggunakan desain penelitian Quasi Eksperiment dengan pretest dan post test design

Dimana Quasi Eksperiment dengan pretest dan post test design merupakan penelitian menurut Sugiyono (2014: 77), Quasi Eksperimental Design mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Rancangan eksperimen semu (quasi eksperimen) adalah rancangan penelitian eksperimen yang dilakukan pada kondisi

yang tidak memungkinkan mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan (Danim, 2013). Oleh karena itu rancangan eksperimen ini sering dianggap sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya.

Adapun beberapa kelemahan/ keterbatasan yang dimiliki oleh desain quasi eksperimen adalah terlalu fokus terhadap kejadian yang tidak dapat diperkirakan dan tidak berkelanjutan sehingga dapat mengaburkan tujuan jika terjadi perubahan yang tidak terduga akibat faktor fenomena ekonomi atau perkembangan politik. Dan juga kurang kuatnya pengukuran dalam hal asosiasi yang menjadikan beberapa efek yang terjadi pengukurannya terbatas. Hal tersebut mengakibatkan beberapa efek seringkali “tidak terlihat” pada saat pengukuran terjadi (Caporaso, 1973:31-38).

Adapun secara terperinci kelemahan dari penelitian Quasi Eksperiment adalah sebagai berikut:

- a. Tidak adanya randomisasi (*randomization*), yang berarti pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan dengan random atau acak.
- b. Kontrol terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap eksperimen tidak dilakukan, karena eksperimen ini biasanya dilakukan di masyarakat.

Di dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia, penggunaan quasiaeksperimen sangat disarankan mengingat kondisi objek penelitian yang seringkali tidak memungkinkan adanya penugasan secara acak. Hal tersebut diakibatkan telah terbentuknya satu kelompok utuh (*naturally formed intact group*), seperti kelompok siswa dalam satu kelas. Kelompok-kelompok ini juga seringkali jumlahnya sangat terbatas. Dalam keadaan seperti ini kaidah-kaidah dalam true eksperimen tidak dapat dipenuhi secara utuh, karena pengendalian variabel yang terkait subjek penelitian tidak dapat dilakukan sepenuhnya. Sehingga untuk penelitian yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, direkomendasikan penggunaan teknik quasi

experiment di dalam implementasinya (Azam, Sumarno & Rahmat, 2006).

Selain memiliki kelemahan quasi eksperimen juga memiliki keuntungan. Adapun keuntungannya yaitu pada penelitian eksperimen semu ini tidak mempunyai batasan yang ketat terhadap randomisasi dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas.

B. Karakteristik Umum Artikel Berdasarkan Sampling Penelitian

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada point sampling penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 60% peneliti lebih banyak menggunakan sampling penelitian total sampling.

Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau dalam kata lain semua populasi dijadikan sampel seluruhnya (Sugiyono, 2012).

Menurut sugiyono (2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling.

C. Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa jumlah kriteria pengetahuan anak sekolah dasar yang ada dalam 10 artikel yang baik berjumlah 90%. Anak sekolah dasar yang memiliki pengetahuan sedang 10%, dan anak sekolah dasar yang memiliki pengetahuan Sedang.

Berdasarkan beberapa pendapat dari hasil penelitian dan review artikel diatas dapat dikatakan bahwa penyuluhan kesehatan gigi menggunakan metode ular tangga sangat efektif dan dapat menarik anak-anak untuk belajar dan bermain

Menurut Melsi (2015: 10) ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah “tangga” atau “ular” yang menghubungkan dengan kotak lainnya.

Ratnaningsih (2014: 5) ular tangga adalah permainan yang menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani. Permainan ini masuk dalam kategori “*board game*” atau permainan papan sejenis dengan permainan monopoli, halma, ludo, dan sebagainya.

Menurut Ratnaningsih (2014: 6) manfaat media permainan ular tangga terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar.
2. Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik.
3. Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan.
4. Mengenal kalah dan menang.
5. Belajar bekerja sama dan menunggu giliran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan review artikel dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dengan metode permainan ular tangga.

Literatur review ini dapat dijadikan dasar untuk peneliti selanjutnya yang akan meriview tentang pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan metode permainan ular tangga sangat efektif.

SARAN

Untuk anak sekolah dasar diharapkan untuk siswa/i agar lebih mengetahui tentang kesehatan gigi, contoh menyikat gigi 2 kali sehari sesudah sarapan dan sebelum tidur, dan mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar dan memilih permainan-permainan yang bisa bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi.

Untuk peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga dan permainan lainnya terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwiyah, RAR. Rizona, F.Purwanto, S. 2020. "Pengaruh permainan ular tangga modifikasi terhadap pengetahuan siswa tentang jajanan sehat". Jurnal Universitas Sriwijaya, Palembang. Hal 1-6. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+permainan+ular+tangga+modifikasi+terhadap+pengetahuan+siswa+tentang+jajanan+sehat.&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DcKx5_b43wpEJ
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Lap Nas 2018. 2018:1-384
- Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI: 2009.
- Dian, P.2012 "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gosok Gigi Dengan Metode Permainan Simulasi Ular Tangga Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Aplikasi Tindakan Gosok Gigi Anak Usia Sekolah Di Sekolah dasar Wilayah Paron Ngawi" Hal 1-11. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Pendidikan+Kesehatan+Gosok+Gigi+Dengan+Metode+Permainan+Simulasi+Ular+Tangga+Terhadap+Perubahan+Pengetahuan%2CSikap%2C+Dan+Aplikasi+Tindakan+Gosok+Gigi+Anak+Usia+Sekolah+Di+Sekolah+dasar+Wilayah+Paron+Ngawi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DcKx5_b43wpEJ
- Di+Sekolah+dasar+Wilayan+Paron+Ngawi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DCXu5Gw84FKcJ
- Farida., 2012. Cara Mengukur Kebersihan Gigi dan Mulut. (Online). Tersedia dalam <http://idafarida73.co.id/2012/09/cara-mengukur-kebersihan-gigi-danmulut-ohi-s.html>. Diakses tanggal 24 april 2018.
- Ghea, NP.2018. "Edukasi dengan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar". Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak. Hal 1-191. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=2.++Edukasi+dengan+media+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+kebersihan+gigi+dan+mulut+pada+siswa+sekolah+dasar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DuYgHobR5B3UJ
- Hamdalah Alif, 2013. Efektivitas Media Cerita Bergambar Dan Ular Tangga Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah dasar N 2 Patrang Kabupaten Jember. *Jurnal Promkes, Vol. 1, No. 2 Desember 2013:118-123.*
- Herijulianti E, Indriani TS, Artini S. Pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC;
- Kristiani, A .2020. "Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan serta kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III I AL-AZHAR 33 tasikmalaya (2017)". Jurnal ilmiah keperawatan gigi (JKG) Vol. 1 No.2 bulan juli 2020 ISSN : 2721-2033. Hal 1-7 https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=1.++Pengaruh+penyuluhan+kesehatan+gigi+menggunakan+permainan+ular+tangga+terhadap+permainan+

[ular+tangga+terhadap+pengetahuan+serta+kebersihan+gigi+dan+mulut+siswa+kelas+III+sekolah+dasari+Al-Azhar+33+Tasikmalaya+%28+2017%29&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DTyAtN3Dv5l8J](#)

Labibah A, Nurhapsari A, Mujayanto R.2015 "Pengaruh permainan ular tangga modifikasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak " Universitas islam sultan agung. Hal 1-4 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Permainan+Ular+Tangga+Modifikasi+Terhadap+Pengetahuan+Kesehatan+Gigi+Dan+Mulut+Pada+Anak&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DNwgKdwUzEPoJ

Mulyani. 2014. "Penggunaan Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Hiburan". *Jurnal PGSD* Volume 02, No. 01 Hal 1 – 10

Melsi, A. 2015. "Efektivitas Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Virus di Kelas X Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Nancy C,Wahyuningrum E,Yulianti RN,Setiadi KO,2020 "Efektivitas peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video dan permainan ular tangga pada siswa sekolah dasar" Program Studi S1 Ilmu keperawatan, STIKES St.Elisabeth Semarang. Hal 1-10. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Efektifitas+Peningkatan+Pengetahuan+Kesehatan+Gigi+Dan+mulut+Menggunakan+Media+Video+dan+Permainan+Ular+Tangga+Pada+Siswa+Sekolah+Dasar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D6hGyLHAKPM4J

[btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN7jQwKZgtCAJ](#)

Prahmawati,P.Djamil,A.2019." Pengaruh Pemberian Penyuluhan Dengan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mengonsumsi Jajanan Sehat Siswa- Siswi Kelas V Di SD Negeri 1 Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019".*Jurnal kesehatan Indonesia* (JIKMI)ISSN:- Vol.1,No.1,Februari 2021.Hal 1-10 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Pemberian+Penyuluhan+Dengan+Permainan+Ular+Tangga+Terhadap+Pengetahuan+dan+Sikap+Mengonsumsi+Jajanan+Sehat+Siswa+Siswi+Kelas+V+di+sekolah+dasar+Negeri+1+Sukarame+Kota+BandarLampung+Tahun+2019&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DFOmpga8r-cwJ

Rusli M., Gondhoyowono T, 2011. Pengaruh metode bermain terhadap penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Ratnaningsih. N. N. 2014. "Penggunaan Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas III A SDN Nogoporo". Skripsi. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta

Siyam LNS, Nurhapsari A, Benyamin B.2015 "Pengaruh Stimulasi Permainan Ular Tangga Tentang Gingivitis Terhadap Pengetahuan Anak Usia 8-11 Tahun " Universitas Islam Sultan Agung Semarang,Fakultas Kedokteran gigi. Hal:1-4. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Stimulasi+Permainan+Ular+Tangga+Tentang+Gingivitis+Terhadap+Pengetahuan+Anak+Usia+8-11+Tahun&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D6hGyLHAKPM4J

- Sara P, 2016 “Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Dengan Simulasi Permainan Ular Tangga Terhadap Perubahan Sikap Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Sekolah Di SDN 03 Singkawang Tengah” Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjung Pura Pontianak. Hal 1-15.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Efektifitas+Metode+Pendidikan+Kesehatan+Dengan+Stimulasi+Permainan+Ular+Tangga+Terhadap+Perubahan+Sikap+Tentang+Kesehatan+gigi+Dan+Mulut+Anak+Usia+Sekolah+Di+SDN+03+Singkawang+Tengah&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DM3vbDRTyhPAJ
- Subejo. 2010. *Penyuluhan-pengertian-tujuan-program*. Jakarta: Extention.
- Sari, DE. 2019.”Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di sekolah dasar negeri 3 gombang kecamatan gombang kabupaten kebumen “.Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang.Hal 1-77.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=3.++pengaruh+pendidikan+kesehatan+dengan+metode+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+kebersihan+gigi+dan+mulut+di+sekolah+dasar+Negeri+3+Gombang+Kecamatan+Gombang+Kabupaten+Kebumen&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DJays8hbU2JAJ
- WHO. Oral Health Survey Basic Methods. 4th Ed. Geneva : 2012